

SKRIPSI

**PERAN *NATIONAL CENTRAL BUREAU* (NCB) INTERPOL INDONESIA
DALAM MENANGKAP TERSANGKA *RED NOTICE* DI KAWASAN
ASIA TENGGARA**



MUS MULIADI AMIDIN

F02 22 004

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL, POLITIK, DAN HUKUM

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2026

SKRIPSI

**PERAN NATIONAL CENTRAL BUREAU (NCB) INTERPOL INDONESIA
DALAM MENANGKAP TERSANGKA RED NOTICE DI KAWASAN
ASIA TENGGARA**



*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional*

MUS MULIADI AMIDIN

F02 22 004

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL, POLITIK, DAN HUKUM

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2026

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PERAN *NATIONAL CENTRAL BUREAU* (NCB)
INTERPOL INDONESIA DALAM MENANGKAP
TERSANGKA *RED NOTICE* DI KAWASAN ASIA
TENGGARA.

NAMA : MUS MULIADI AMIDIN

NIM : F0222004

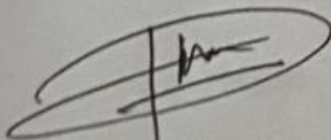
PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada seminar hasil skripsi.

Majene, 15 April 2026

Disetujui oleh:

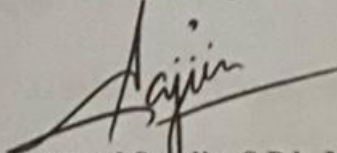
Pembimbing I



Rezky Ramadhan Antuli, S.IP, M.I.Pol.

NIP.199502162022031006

Pembimbing II



Muhammad Sa'adin, S.Pd., M.Si.

NIP.199001222022031008

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum



Dr. Thamrin Pawwaluri, M.Pd.

NIP. 197001311998021005

SKRIPSI

**PERAN *NATIONAL CENTRAL BUREAU* (NCB) INTERPOL INDONESIA
DALAM MENANGKAP TERSANGKA *RED NOTICE* DI KAWASAN
ASIA TENGGARA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

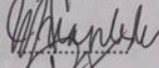
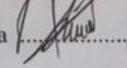
Mus Muliadi Amidin

F022004

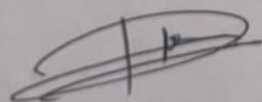
Telah diujikan di depan Dewan Penguji

14 April 2026

Susunan Dewan Penguji:

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Asma Amin, S.IP., MA	Ketua Penguji	
2. Muhammad Nasir Badu, M.Hum., Phd	Penguji utama	
3. Danar Hafidz Adi Wardhana, BA.IR., M.Si	Penguji/Anggota	

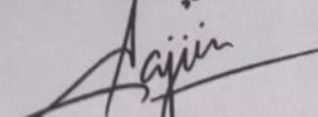
Pembimbing I



Rezky Ramadhan Antuli, S.IP, M.I.Pol

NIP.199502162022031006

Pembimbing II



Muhammad Sajidin, S.Pd., M.Si

NIP.199001222022031008

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mus Muliadi Amidin

Nim : F0222004

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya plagiasi atau karya orang lain. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa saya terbukti plagiat atau membuat karya ini bukan dengan usaha sendiri, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang telah ditentukan, termasuk dicabut gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh dan diajukan ke muka hukum.

Majene, 15 April 2026



Mus Muliadi Amidin

ABSTRAK

Globalisasi telah mengubah pola perilaku manusia secara global, memicu eskalasi kejahatan transnasional yang mengganggu stabilitas dan kedamaian regional. Hal ini didorong oleh kemajuan teknologi dan integrasi ekonomi yang memudahkan operasi lintas batas. Akibatnya, negara-negara ASEAN menghadapi tantangan kolektif dalam menjaga kedaulatan hukum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di kawasan Asia Tenggara serta tantangan *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini menggunakan konsep organisasi internasional dan *Transnational Crime* konsep tersebut digunakan untuk menjelaskan karakteristik kejahatan transnasional khususnya wilayah regional ASEAN dan menekankan kerjasama dalam pemberantasan kejahatan lintas batas negara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi literatur terhadap dokumen resmi, jurnal akademik, laporan organisasi serta sumber-sumber kredibel lainnya. Hasil penelitian menunjukkan peran NCB Interpol Indonesia, terlihat pada kasus Christopher Stefanus Budianto, yang berkoordinasi dengan NCB Thailand, memicu penahanan provisional dan ekstradisi dan pada kasus Chaowalit Thongduang, buronan nomor satu Thailand yang kabur ke Indonesia. Hal ini menunjukkan fungsi organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer dengan tiga pilar utama. Sebagai arena NCB Interpol Indonesia berfungsi untuk mencapai tujuan nasional, sebagai instrumen berfungsi sebagai alat operasional negara anggota, dan sebagai aktor semi-independen berfungsi untuk menjalankan mandat secara kolektif tanpa bergantung pada instruksi negara anggota. Penelitian ini mengungkap bahwa peran NCB Interpol Indonesia masih menghadapi tantangan multidimensional, meliputi kelalaian administratif dalam integritas data buronan, kendala taktis berupa pemalsuan identitas dan pemanfaatan jalur migrasi ilegal oleh tersangka, serta hambatan birokrasi internasional terkait keterlambatan asesmen prosedural penerbitan *Red Notice* oleh Sekretariat Jenderal Interpol di Lyon, Prancis. Temuan ini menegaskan bahwa perlu adanya audit data internal dan akselerasi diplomasi hukum regional guna menutup celah birokrasi dalam penegakan hukum internasional.

Kata Kunci: Asia Tenggara, NCB Interpol Indonesia, *Red Notice*, Organisasi Internasional, *Transnational Crime*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asia Tenggara merupakan suatu kawasan geografis yang terletak di antara dua benua utama, yakni Benua Asia dan Benua Australia, serta diapit oleh dua samudra besar, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kawasan ini mencakup sebelas negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, Myanmar, Kamboja, Laos, Brunei Darussalam, dan Timor Leste.¹ Posisi strategis Asia Tenggara yang menjadi persimpangan jalur perdagangan dunia sejak lama menjadikannya pusat interaksi budaya dan ekonomi yang intens, sekaligus meningkatkan kerawanan terhadap berbagai ancaman keamanan.²

Keamanan di Asia Tenggara menghadapi berbagai tantangan yang sifatnya kompleks dan beragam. Kawasan ini rawan terhadap berbagai bentuk ancaman mulai dari kejahatan lintas negara seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia, terorisme, hingga ancaman siber dan konflik antarnegara atau kelompok etnis tertentu. Posisi geografis yang strategis dan kondisi sosial-politik yang heterogen memudahkan pelaku kejahatan memanfaatkan celah untuk bergerak bebas antarnegara di kawasan ini.³

¹ Pijar Belajar, Letak Geografis Asean, Karakteristik dan kondisinya (2025, 10 26). Diakses dari PijarBelajar: <https://www.pijarbelajar.id/blog/letak-geografis-asean>.

² Mabruki Pudyas Salim, Jelaskan Kondisi Geografis Asia Tenggara, Berikut Karakteristik Negara ASEAN (2025, 10 26). Diakses dari Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/5158747/jelaskan-kondisi-geografis-asia-tenggara-berikut-karakteristik-negara-asean>.

³ *Ibid.*

Negara-negara anggota ASEAN, yang merupakan organisasi utama kawasan, secara kolektif berupaya memperkuat mekanisme kerja sama di bidang keamanan melalui berbagai forum dan lembaga seperti ASEANAPOL (*ASEAN Chief of National Police*), kerja sama penegakan hukum yang intensif, termasuk melalui peran organisasi seperti *International Criminal Police Organization* (ICPO)-(INTERPOL) dan *National Central Bureau* di masing-masing negara, yang menjadi ujung tombak dalam kerjasama keamanan internasional di kawasan ini.⁴

Salah satu kejahatan lintas negara yang menjadi kejahatan paling marak yaitu, kawasan Golden Triangle yang merupakan salah satu wilayah segitiga yang menjadi pusat perdagangan narkoba terbesar di Asia Tenggara dan dunia. Wilayah ini meliputi perbatasan antara tiga negara, yaitu Thailand, Laos, dan Myanmar. Golden Triangle dikenal sebagai produsen utama opium dan heroin di dunia, dan hingga kini menjadi pusat penting dalam produksi serta peredaran narkoba jenis sintetis seperti methamphetamine (sabu-sabu) yang semakin marak.⁵

Menurut laporan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) pada tahun 2025, sepanjang tahun sebelumnya sebanyak 236 ton methamphetamine disita di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara, meningkat 24% dibandingkan tahun sebelumnya. Myanmar, khususnya

⁴ Rahman Alyfia. R. D. *Enhancing Regional Cooperation for Human Security: Insights from ASEANAPOL's 2023 Committee A*. Jurnal Transformasi Global. Volume 11.

⁵ Pravitri Retno Widyastuti, Mengenal Golden Triangle, Jaringan Narkoba Terbesar se-ASEAN, Pasok Barang Haram hingga Australia (2025, 10 26). Diakses dari Tribunnews.com: <https://www.tribunnews.com/nasional/2025/05/26/mengenal-golden-triangle-jaringan-narkoba-terbesar-se-asean-pasok-barang-haram-hingga-australia>.

wilayah Shan State, masih menjadi pusat produksi methamphetamine terbesar dengan kondisi konflik bersenjata yang memperkuat ekspansi produksi narkoba. Thailand berperan sebagai negara transit dan tujuan utama peredaran methamphetamine, dengan berbagai jenis narkoba yang berhasil disita, termasuk miliaran tablet yaba (kombinasi methamphetamine dan kafein) yang populer di kawasan ini. Selain methamphetamine, heroin yang berasal dari opium produksi Myanmar tetap menjadi bahan utama di pasar gelap.⁶

Meskipun sudah ada aparat penegak hukum khususnya NCB Interpol masing-masing negara dalam menangkap tersangka *Red Notice*, kejahatan lintas batas negara masih marak terjadi seperti contoh kasus buronan korupsi dan mafia minyak, Riza Chalid, yang sampai saat ini masih menjadi target *Red Notice* Interpol dan terakhir terlacak berada di Malaysia, negara tetangga dalam kawasan ASEAN. Permohonan penerbitan *Red Notice* terhadap Riza Chalid telah diajukan oleh NCB Interpol Indonesia, namun proses administrasi dan koordinasi dengan markas besar Interpol di Lyon memerlukan waktu tunggu dan kerja sama yang intensif antar negara anggota.⁷

Adapun data Red Notice pada tahun 2021-2025 yang ditangani oleh NCB Interpol Indonesia dengan latar belakang kasus yang berbeda, seperti kasus Cristopher Stefanus Budianto (2023), yang melarikan diri ke Thailand karena

⁶ United Nations Office on Drugs and Crime, Press Release, Rise in production and trafficking of synthetic drugs from the Golden Triangle, new report shows Bangkok (Thailand). (2025, 10 26). Diakses dari United Nations Office on Drugs and Crime: <https://www.unodc.org/unodc/en/press/releases/2025/May/rise-in-production-and-trafficking-of-synthetic-drugs-from-the-golden-triangle--new-report-shows.html>.

⁷ Ahmad Haris, Red Notice Segera Terbit, Interpol Sebut Riza Chalid Terakhir Terlacak di Malaysia (2025, 10 23). Diakses dari TribunBanten.com: <https://banten.tribunnews.com/news/142847/red-notice-segera-terbit-interpol-sebut-riza-chalid-terakhir-terlacak-di-malaysia>.

penggelapan mobil mewah.⁸ Selanjutnya, kasus Chaowalit Thongduang (2024), buronan asal Thailand yang melarikan diri ke Indonesia melalui jalur ilegal dan ditangkap di Bali.⁹ Kasus Randy Mendomba (2024), buronan asal Indonesia yang menyelundupkan senjata api dari Filipina ke Indonesia melalui perbatasan Indonesia-Filipina.¹⁰ Kasus Tjokro Soetrisno, Elvan Adrian Setiawan, dan Ivan Tantowi (2022), mereka ditangkap di Kamboja atas kasus bandar judi online.¹¹ Kasus Juliet Kristianto Liu (2025), ia ditangkap di Singapura karena kasus penambangan ilegal yang merugikan negara.¹² Kasus Hendra Wuberry (2025), ia ditangkap di Bandara Soekarno Hatta setelah terdeteksi hit alert oleh pihak imigrasi bandara dengan kasus bos judi online.¹³ Kasus Nguyen Thi Anh Nga warga negara Vietnam (2023), ia di tangkap di Jakarta karena kasus tindak pidana penipuan yang dia lakukan.¹⁴

International Criminal Police Organization (ICPO-INTERPOL) merupakan organisasi internasional yang bertujuan untuk memberantas kejahatan lintas batas negara dan memiliki peran penting dalam proses

⁸ DetikNews, (2026, 01 13). Siapa Cristopher Stefanus Budianto yang ditangkap di Thailand terkait kasus penipuan?. Diakses dari news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-7050841/siapa-christoper-steffanus-budianto-yang-ditangkap-di-thailand-terkait-penipuan>.

⁹ Divhubinter, (2026, 01 13). Buronan No. 1 Thailand Thongduang Chaowalit dipulangkan. Diakses dari divhubinterpolri.go.id: <https://divhubinter.polri.go.id/newsdetail/194>.

¹⁰ Divhubinter, (2026, 01 13). Handing Over subjek INTERPOL Red Notice kasus penyelundupan senjata api Randy Mendomba ke Indonesia. Diakses dari divhubinterpolri.go.id: <https://divhubinter.polri.go.id/newsdetail/142>.

¹¹ AntaraNews, (2026, 01 13). Polri memulangkan tiga tersangka judi online dari Kamboja. Diakses dari antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/3180653/polri-memulangkan-tiga-tersangka-judi-online-dari-kamboja>.

¹² Berita Borneo, (2026, 01 13). Bahasa Jadi Tameng Bos Tambang!. Diakses dari beritaborneo.com: <https://beritaborneo.com/main/bahasa-jadi-tameng-bos-tambang/>.

¹³ Divhubinter, (2026, 01 13). Buronan Dittipidsiber Bareskrim Polri berhasil ditangkap di Bandara Soetta. Diakses dari divhubinterpolri.go.id: <https://divhubinter.polri.go.id/newsdetail/332>.

¹⁴ NCB INTERPOL INDONESIA, (2026, 01 13). Penangkapan RED NOTICE WN Vietnam a.n Nguyen Thi Anh Nga di Jakarta. Diakses dari [interpol.go.id: https://interpol.go.id/artikel.php?id=72](https://interpol.go.id/artikel.php?id=72).

penindakan kasus kejahatan transnasional seperti *human trafficking*, *drugs trafficking*, *corruption*, dan kejahatan internasional lainnya. kerjasama ini menghubungkan semua negara melalui sistem komunikasi I-24/7. Dimana negara-negara menggunakan jaringan ini untuk saling menghubungi dan bertukar informasi, termasuk Sekretariat Jenderal.¹⁵

ICPO- INTERPOL menunjuk perwakilan suatu badan yang berfungsi sebagai Biro Pusat Nasional menjamin hubungan dengan berbagai departemen/instansi di dalam negeri, representasi organisasi regional yaitu *National Central Bureau* Interpol Indonesia yang dinaungi oleh Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang bertugas sebagai aparat penegak hukum nasional dan sebagai anggota Interpol global.¹⁶ NCB Interpol Indonesia dibantu oleh empat bagian untuk menjalankan tugas-tugas internasional diantaranya, Bagian Konvensi Internasional (Bagkovinter), Bagian Kejahatan Internasional (Bagjainter), Bagian Komunikasi Internasional (Bagkominter), dan Bagian Liaison Officer dan Perbatasan.¹⁷

Red Notice adalah sebuah pemberitahuan global atau peringatan internasional yang dikirimkan kepada aparat penegak hukum di 196 negara anggota Interpol yang berisikan permintaan untuk membantu menemukan dan menahan sementara seseorang dalam status buronan, sambil menunggu proses

¹⁵ Interpol, What is INTERPOL? (2025, 10 13). Diakses dari Interpol: https://www-interpol-int.translate.google/Who-we-are/What-is-INTERPOL2?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge.

¹⁶ NCB INTERPOL Indonesia (2025, 10 5). Diakses dari Interpol Indonesia: Profil Ncb Interpol 21 Oktober 2019, <https://interpol.go.id/profil.php#>.

¹⁷ Tempo.co, Mau Tahu Tugas dan Fungsi Interpol Indonesia? (2025 10 7). Diakses dari Tempo.co :https://www.tempo.co/hukum/mau-tahu-tugas-dan-fungsi-interpol-indonesia--451865#google_vignette.

selanjutnya seperti ekstradisi, deportasi, atau penyerahan diri tersangka. Informasi ini akan dipublikasikan dalam data basis Interpol dan diperbarui secara berkala oleh Sekretariat Jenderal Interpol berdasarkan permintaan negara anggota.¹⁸ Terdapat persyaratan khusus untuk publikasi *Red Notice* yang tertuang dalam pasal 83 aturan Interpol tentang *Rules on the Processing Data (RPD)*.¹⁹

Penelitian ini akan meneliti lebih lanjut Mekanisme *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di Kawasan Asia Tenggara, serta Tantangan yang dihadapi oleh *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di Kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini penting untuk diteliti karena kejahatan transnasional merupakan kejahatan yang dapat mengancam kedaulatan nasional dan harus dicegah melalui kerjasama yang intens antarlembaga penegak hukum di Asia Tenggara seperti melalui kerjasama masing-masing NCB untuk saling berkoordinasi serta melalui kerangka kerjasama kepolisian di Asia Tenggara.

1.2 Batasan Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan berfokus untuk menganalisis Mekanisme *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia

¹⁸ Antara News, Apa itu Red Notice Interpol? Begini penjelasan dan prosedurnya (2025 10 8). Diakses dari Antara News: <https://m.antaranews.com/amp/berita/5119889/apa-itu-red-notice-interpol-begini-penjelasan-dan-prosedurnya>.

¹⁹ Tempo.co, Apa Itu Red Notice? (2025 10 9). Diakses dari Tempo.co: <https://www.tempo.co/hukum/apa-itu-red-notice--310470>.

dalam menangkap tersangka *Red Notice* di Kawasan Asia Tenggara selain itu penelitian ini juga akan melihat tantangan *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di Kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini dibatasi pada kasus Red Notice

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Mekanisme *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam Menangkap tersangka *Red Notice* di Kawasan Asia Tenggara?
2. Apa Tantangan *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di Kawasan Asia Tenggara?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di Kawasan Asia Tenggara.
2. Untuk mengetahui tantangan *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di Kawasan Asia Tenggara.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian hubungan internasional, khususnya dalam studi mengenai kerjasama organisasi internasional, kerjasama bilateral, dan kerjasama multilateral dalam menangani kasus internasional. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya terkait peran organisasi internasional seperti *National Central Bureau* (NCB) *Interpol* Indonesia dalam menangani kasus internasional dengan pendekatan kerjasama antar lembaga pemerintah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai peran *National Central Bureau* (NCB) *Interpol* Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di Kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah dan lembaga terkait.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau realitas yang terjadi, baik yang berlangsung secara alami maupun yang merupakan hasil rekayasa manusia. Fokus penelitian ini diarahkan pada pemahaman kualitas,

karakteristik, serta keterkaitan antar aktivitas yang diteliti.²⁰ Deskriptif kualitatif menggambarkan fenomena daripada menjelaskannya. Yang menggunakan teori dasar yang berusaha untuk menjelaskan sebuah fenomena yang ada, yang bertujuan memberikan ringkasan peristiwa yang komprehensif. Pendekatan ini bersifat jurnalistik, dengan tujuan menjawab pertanyaan siapa, apa, dan bagaimana.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah desain yang dan sesuai untuk pertanyaan penelitian yang berfokus pada pemahaman tentang bidang penelitian yang kurang dipahami, daripada pada fenomena tertentu. Karena desain deskriptif kualitatif berusaha untuk menggambarkan daripada menjelaskan, kerangka kerja dan teori penjelasan tidak diperlukan untuk menjelaskan atau mendasarkan sebuah studi dan hasilnya.²¹ Dengan menggunakan tipe penelitian ini, penulis berharap dapat menarik kesimpulan yang detail dan praktis, sehingga penulis mampu memberikan penjelasan secara deskriptif terkait peran *National Central Bureau* (NCB) Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di kawasan Asia Tenggara.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi literatur. Studi literatur adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan

²⁰ merdeka.com, (2025, 10 20). Menenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif, Berikut Penjelasannya. Diakses dari website MERDEKA.COM: <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-berikut-penjelasannya-kln.html?page=3>.

²¹ Darshini Ayton, (2025, 10 20). Chapter 5: Qualitative, Descriptive Research. Diakses dari Open Educational Resources Collective: https://oercollective.caul.edu.au/qualitative-research/chapter/___unknown___-5/.

informasi dari referensi dan sumber yang dapat dipercaya yang tertulis, seperti, jurnal, buku, dan sumber terpercaya lainnya.²² Menurut David Creswell, studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun berbagai sumber tertulis, seperti buku dan majalah, yang relevan dengan permasalahan serta tujuan penelitian. Melalui studi literatur, peneliti berupaya memecahkan suatu persoalan dengan menelusuri dan mengkaji sumber-sumber yang telah dihasilkan sebelumnya. Teknik ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Sehingga penulis akan menggunakan teknik relevan yang merujuk pada sumber-sumber literatur seperti, jurnal, artikel ilmiah, skripsi, laporan, dan website resmi sebagai rujukan data dan referensi.²³

1.4.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan diolah pihak lain untuk kepentingan tertentu yang berbeda dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Informasi yang sudah ada dan biasanya digunakan dalam penelitian sebelumnya disebut data sekunder. Dengan menggunakannya, peneliti dapat memanfaatkan informasi yang sudah tersedia tanpa menghabiskan waktu atau

²² wisdomlib.org, (2025, 10 21). Significance of Library research. Diakses dari Wisdom Library: <https://www.wisdomlib.org/concept/library-research#:~:text=Library%20research%20is%20the%20process,to%20their%20field%20of%20study>.

²³ Dezara Judithia Handriani dan Kiki Zakiah, (2025, 21 10). Proses adaptasi mahasiswa Fak-Fak di kota Bandung. Diakses dari E-Library Unikom: https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1558/8/11.%20UNIKOM_41815217_Dezara%20Judithia%20Handriani_BAB%20III.pdf.

sumber daya untuk mengumpulkan data baru. Sumber data sekunder termasuk arsip pemerintah, laporan penelitian, dan basis data publik.²⁴

1.4.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data kualitatif. Analisis kualitatif bersifat deskriptif, di mana data disajikan dalam bentuk uraian atau kalimat, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif tidak dapat dihitung atau diukur secara numerik karena berfokus pada penggunaan kata-kata atau kategori untuk menggambarkan karakteristik, makna, maupun sifat tertentu dari objek yang diteliti.²⁵ Menurut David Creswell, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dialami oleh sejumlah individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial. Creswell menjelaskan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi, yang berfokus pada pengamatan peneliti untuk mengetahui fenomena yang terjadi serta menjelaskannya tanpa mengubah kondisi atau penafsiran peneliti terkait fenomena yang terjadi.²⁶

1.4.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember-Februari. Waktu penelitian ini mengacu pada durasi yang diperlukan dalam menyelesaikan

²⁴ Nafisa, (2025, 10 21). Penggunaan data sekunder untuk penelitian. Diakses dari Solusijurnal:<https://solusijurnal.com/penggunaan-data-sekunder-untuk-penelitian/>.

²⁵ Populix, (2025, 10 21). Kualitatif: pengertian, metode, manfaat, contoh penelitian. Diakses dari Populix:<https://info.populix.co/articles/kualitatif-adalah/#:~:text=Apa%20itu%20Kualitatif?&text=Kualitatif%20adalah%20hal%20yang%20bersifat,dan%20tindakan%20mereka%20yang%20sebenarnya>.

²⁶ David Creswell, (2025, 10 21). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sage Publications.

penelitian, mulai dari tahap perencanaan dengan melakukan riset jurnal untuk dijadikan sebagai judul penelitian sampai tahap pelaporan hasil.

1.4.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara keseluruhan, sistematika penyusunan proposal skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan merupakan bab pembuka yang berfungsi sebagai pengantar terhadap topik penelitian. Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang penelitian, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara akademis maupun praktis, metode penelitian yang digunakan, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

Bab II: Telaah konseptual dan tinjauan pustaka merupakan bab yang mengkaji konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian, yakni Organisasi Internasional dan *Transnational Crime*. Selain itu, pada bab ini penulis juga memaparkan sejumlah penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan sekaligus sebagai dasar teoritis untuk mendukung analisis dalam penelitian ini.

Bab III: Gambaran Umum merupakan bab yang memuat uraian mengenai profil National Central Bureau (NCB) Interpol Indonesia serta penjelasan tentang proses pengajuan *Red Notice*.

Bab IV: Hasil Penelitian merupakan bab yang menguraikan mekanisme yang dijalankan oleh National Central Bureau (NCB) Interpol Indonesia dalam

upaya penangkapan tersangka yang masuk dalam daftar *Red Notice* di kawasan Asia Tenggara, serta membahas berbagai tantangan yang dihadapi NCB Interpol Indonesia dalam proses penangkapan tersebut.

Bab V: Penutup merupakan bab akhir yang memuat kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mendalam pada Bab IV mengenai peran NCB Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di kawasan Asia Tenggara, maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Mekanisme Penangkapan *Red Notice*

Mekanisme penangkapan yang dijalankan oleh NCB Interpol Indonesia di kawasan Asia Tenggara, adalah proses yang terintegrasi antara kedaulatan hukum nasional, perundang-undangan dengan sistem global. mekanisme ini diawali dengan penerbitan *Red Notice* Sekretariat Jenderal Interpol di Lyon Prancis atas permintaan NCB Interpol anggota, yang ditindaklanjuti oleh pihak CCF dan NDTF Interpol, kemudian dipublikasi melalui sistem I-24/7 untuk memantau pergerakan tersangka di wilayah Asia Tenggara.

Berdasarkan kasus yang ada, mekanisme ini terbukti sangat bergantung pada koordinasi antara penegak hukum lokal seperti pihak Imigrasi, Kejaksaan, dan Polri dan dengan kepolisian negara tujuan. Mekanisme ini terlihat dalam kasus penangkapan Chaowalit Thongduang buronan asal Thailand yang ditangkap di Bali menjadi bukti valid bahwa keberhasilan mekanisme penangkapan melalui koordinasi lintas batas negara antara NCB Interpol Indonesia dan NCB Interpol Thailand yang di

mana kedua NCB negara yang terlibat tersebut saling membutuhkan untuk bertukar informasi dan kerjasama yang intens dalam menangkap tersangka Red Notice tersebut. Selanjutnya, pada kasus Cristopher Stefanus Budianto, juga sama-sama kedua negara tersebut berkoordinasi dalam penangkapan dan ekstradisi Cristopher Stefanus Budianto dari Thailand ke Indonesia untuk diadili di pengadilan Indonesia.

2. Tantangan Yang Dihadapi Dalam Menangkap Tersangka *Red Notice*

Tantangan yang dihadapi oleh NCB Interpol Indonesia dalam menangkap tersangka *Red Notice* di kawasan Asia Tenggara yang sifatnya sistematis dan operasional yang saling berkaitan. Pertama, tantangan administratif berupa kerentanan dalam integritas data dan prosedur internal yang memungkinkan terhapusnya status buronan dari sistem.

Kedua, tantangan taktis (pemalsuan identitas) yang berupa kemahiran tersangka dalam memanfaatkan celah keamanan di perbatasan melalui pemalsuan identitas dan penggunaan jalur ilegal, yang membutuhkan deteksi menggunakan sistem biometrik canggih. Ketiga, tantangan keterlambatan proses asesmen status *Red Notice* oleh *Commission for the Control of INTERPOL's Files* (CCF) di Lyon, Prancis yang mengakibatkan ketidakpastian status hukum internasional buronan dalam waktu yang cukup lama. Selain itu, NCB Interpol Indonesia harus melakukan koordinasi secara *police-to-police*.

5.2 Saran

Guna mengoptimalkan peran NCB Interpol Indonesia di masa mendatang, peneliti mengajukan saran-saran strategis sebagai berikut:

1. Penguatan Integritas dan Digitalisasi Sistem Data

Institusi Polri melalui Divisi Hubungan Internasional melalui sistem verifikasi yang berlapis terkait penghapusan atau perubahan *Red Notice*. Disarankan adanya *early warning* otomatis yang memberitahukan kepada pimpinan Polri jika ada perubahan status buronan di sistem Interpol pusat dan koordinasi yang lebih intens antara Imigrasi, Kejaksaan, dan Polri guna menghindari kasus administratif. Selain itu, diperlukan sinkronisasi data real time antar sistem Interpol dengan pangkalan data Imigrasi di seluruh pintu masuk negara.

2. Peningkatan Kerjasama Keamanan Perbatasan di Asia Tenggara dan Optimalisasi Diplomasi Hukum Internasional

Mengingat tingginya frekuensi mobilitas buronan internasional melalui jalur non prosedural, pemerintah Indonesia perlu mendorong penguatan protokol *police-to-police cooperation* di tingkat ASEAN yang lebih teknis. Hal ini mencakup pertukaran data intelijen biometrik secara instan dan operasi gabungan di wilayah perbatasan laut serta udara untuk mempersempit ruang gerak tersangka yang menggunakan identitas palsu. Selain itu Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri dan NCB Interpol Indonesia harus lebih proaktif melakukan lobi dan diplomasi Sekretariat Jenderal Interpol. Langkah ini bertujuan untuk mendesak

percepatan proses asesmen terhadap kasus-kasus korupsi besar yang berdampak pada kerugian negara, agar status *Red Notice* yang kabur ke luar negeri dapat segera diaktifkan dan tersangka tidak memiliki kesempatan untuk berpindah kewarganegaraan atau melarikan diri.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018.

Clive Archer. *International Organizations*. 4th ed. Routledge, 2014.

Clive Archer. *International Organizations*. 3rd ed. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2001.

Jeremy Haken. (2017). *Transnational Crime and the Developing World*. Transcript Verlag. 2014.

Jeremy Haken. (2011). *Transnational Crime in the Developing World (Global Financial Integrity)*.

SUMBER JURNAL/ARTIKEL

Andi Irsyad Wafi, “ The Role of The Central Bureau (NCB) Interpol Indonesia in Combating Transnational Corruption Crimes 2019-2021.” *Diplomacy and Global Security Journal, Jurnal Mahasiswa Magister Hubungan Internasional*, no 1 (2024).
<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/DGSJ/article/download/2965/782/>.

April Lila Ikawati, Gonda Yumitro. “Peran National Central Bureau Interpol Indonesia dalam mengatasi perdagangan manusia: Studi kasus Ferienjob di Jerman.” *E-Journal Unair*, no 1 (2025). <https://ejournal.unair.ac.id/JHI/article/download/61849/33309/415969>.

Alya Natasya, Tulus Yuniasih. “NCB-Interpol Indonesia dalam Penanganan Permasalahan Narkotika Lintas Batas di Selat Malaka 20220-2022.” <https://jom.fisip.budiluhur.ac.id/balcony/article/download/394/219>.

Bunga, D. “Terminologi Kejahatan Dalam Hukum Pidana Internasional.” *Jurnal Aktual Justice*, no 1 (2018).
<https://ojs.unr.ac.id/index.php/aktualjustice/article/view/440>.

- Chandra Jansen, DKK “Peran Interpol dalam Menangani dan Menanggulangi Kejahatan Siber di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, (2025). Volume 4.
- Dr. Syafruddin, S.H., M.Hum., Dkk. “ Peranan National Central Bureau Interpol Indonesia dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Perbatasan. ”*Jurnal dimensi hukum* 4. (2021) https://jurnal.ubt.ac.id/index.php/dimensi_hukum/article/download/215/97/771.
- Fredericko Costantijin Yossia Yerremio Pangalila, Dkk. “ Peran National Central Bureau Interpol (NCB)-Interpol Indonesia dalam Penanganan Cybercrime (Romance Scam) tahun 2018-2021.” *Intermestic: Journal of International Studies*, no 1 (2023). <https://intermestic.unpad.ac.id/index.php/intermestic/id/article/download/407/158/>.
- Muhammad Adnan, Dkk. “Peran Interpol Indonesia dalam Menangani Kasus Penjualan Organ Tubuh Manusia di Kamboja.”*Jurnal Fisip Unjani*, no 2 (2025).<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/GIJ/article/view/3271/1159>.
- Muhammad Syaroni Rofii. “The Role of ASEANAPOL in Combating Human Trafficking in Southeast Asia: A Comparative Study of Indonesia, Thailand, and Philippines.” *Atlantis Highlights in Social Sciences, Education and Humanities*. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icsgs-24/126008159>.
- Olii I. M. “Sempitnya Dunia, Luasnya Kejahatan? Sebuah Telaah Ringkas Tentang Transnational Crime.” *Jurnal Kriminologi Indonesia*. no 1 (2005). <https://media.neliti.com/media/publications/4236-ID-sempitnya-dunia-luasnya-kejahatan-sebuah-telaah-ringkas-tentang-transnational-cr.pdf>.
- Prawira Yudha Muhammad dan Alamsyah. F. “The Implementation of Mutual Legal Assistance between Indonesia and Switzerland Regarding Asset

- Recovery.” *Jurnal Media Hukum Universitas Muhammdiyah Yogyakarta*, no 2, Volume 5 (2023).
<https://journal.umy.ac.id/index.php/iclr/article/view/17435/8322>.
- Pinatih Arya. D. K. N. Dkk, ASEANAPOL dan Tantangan Human Trafficking di Kawasan Asia Tenggara: Studi Kasus Thailand Dan Kamboja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, no 3 (2023).
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/2804/pdf>.
- Rahman Alyfia. R. D. Enhancing Regional Cooperation for Human Security: Insights from ASEANAPOL's 2023 Committee A. *Jurnal Transformasi Global*, no 2 (2024).
<https://transformasiglobal.ub.ac.id/index.php/trans/article/view/479/182>.
- Samuel Ferdyan Karunia Dkk. “Kebijakan Asean Dalam Merespon Fenomena Migrasi Dan Pencegahan Kejahatan Transnasional Melalui Lembaga Sektoral Asean.” *Journal of Law and Border Protection Politeknik Imigrasi*, no 1, Volume 5 (2023).
<https://www.academia.edu/download/108799851/404.pdf>.
- Zulfikar Ali Akbar Ramdani, Dkk. “Peran ASENAPOL dalam Mencegah Kasus Human Trafficking di Asia Tenggara pada tahun 2018-2022 Studi kasus: Indonesia-Malaysia.” *Global Insight Journal*, no 1 (2024).
<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/GIJ/article/view/2445/705>.
- Yustitiningtyas Levina dan Setyowati Dewi. “The Effectiveness of Mutual Legal Assistance Cooperation at the Asean Level as an Effort to Overcome Terrorism Crime.” *Jurnal Perspektif Hukum*, Volume 25, (2025).
<https://perspektif-hukum.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/371/164>.

SKRIPSI

- Esther Gracia. “Penghapusan Red Notice Terkait Tindak Pidana Korupsi dalam International Criminal Police Organization (ICPO) Interpol (Studi Kasus Joko Tjandra).” Skripsi, Universitas Brawijaya, 2021.

Franzen Rinaldy. “ Mekanisme Pengajuan Dan Pencabutan Red Notice Ke International Criminal Police Organization (Interpol) (Studi Kasus Djoko Tjandra).” Universitas Lampung, 2024.

SUMBER WEBSITE

Ahmad Haris, Red Notice Segera Terbit, Interpol Sebut Riza Chalid Terakhir Terlacak di Malaysia 2025
<https://banten.tribunnews.com/news/142847/red-notice-segera-terbit-interpol-sebut-riza-chalid-terakhir-terlacak-di-malaysia>.

Antara News, Apa itu Red Notice Interpol? Begini penjelasan dan prosedurnya. 2025. <https://m.antaranews.com/amp/berita/5119889/apa-itu-red-notice-interpol-begini-penjelasan-dan-prosedurnya>.

AntaraNews, Polri memulangkan tiga tersangka judi online dari Kamboja. <https://www.antaranews.com/berita/3180653/polri-memulangkan-tiga-tersangka-judi-online-dari-kamboja>.

AntaraNews, Polri: Tak ada kendala dalam proses red notice Riza Chalid. <https://www.antaranews.com/berita/5125752/polri-tak-ada-kendala-dalam-proses-red-notice-riza-chalid>.

Awal Institute, Apa itu Red Notice? Pengertian dan tujuan dari Red Notice. <https://awalinstitute.co.id/apa-itu-red-notice/>.

Berita Borneo, Bahasa Jadi Tameng Bos Tambang!. <https://beritaborneo.com/main/bahasa-jadi-tameng-bos-tambang/>.

BBC News Indonesia, Sidang Djoko Tjandra: Eks pejabat polisi yang disebut jaksa dalam dakwaan ‘minta jatah dan membagi uang suap’ senilai sekitar Rp6 miliar, akan ajukan nota keberatan. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54777941>.

Bangka Pos, Kronologi Ditangkapnya Chaowalit Thongduang, Buronan Nomor 1 Thailand Ternyata Sembunyi di Bali. <https://bangka.tribunnews.com/2024/06/04/kronologi-ditangkapnya-chaowalit-thongduang-buronan-nomor-1-thailand-ternyata-semunyi-di-bali>.

CNBC Indonesia, Kronologi Kasus Riza Chalid, Jadi Tersangka Hingga Buronan Kejagung. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250825095825-4-661000/kronologi-kasus-riza-chalid-jadi-tersangka-hingga-buronan-kejagung>.

CNN Indonesia, Red Notice Riza Chalid-Jurist Tan belum terbit masih dikaji Interpol. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20251103092808-12-1291175/red-notice-riza-chalid-jurist-tan-belum-terbit-masih-dikaji-interpol>.

Divhubinter Polri *Divisi Hubungan Internasional Kepolisian Republik Indonesia*, Profil NCB Interpol Indonesia 2025. <https://divhubinter.polri.go.id/profil-ncb>.

Divhubinter Polri, NCB Interpol Indonesia dan gabungan Bareskrim Polri tangkap buronan WNA Thailand paling dicari. <https://divhubinter.polri.go.id/newsdetail/188>.

Divhubinter, Buronan Dittipidsiber Bareskrim Polri berhasil ditangkap di Bandara Soetta. <https://divhubinter.polri.go.id/newsdetail/332>.

Divhubinter, Handing Over subjek INTERPOL Red Notice kasus penyelundupan senjata api Randy Mendomba ke Indonesia. <https://divhubinter.polri.go.id/newsdetail/142>.

Divhubinter, Buronan No. 1 Thailand Thonduang Chaowalit dipulangkan. <https://divhubinter.polri.go.id/newsdetail/194>.

DetikNews, Siapa Cristopher Stefanus Budianto yang ditangkap di Thailand terkait kasus penipuan?. <https://news.detik.com/berita/d-7050841/siapa-christoper-steffanus-budianto-yang-ditangkap-di-thailand-terkait-penipuan>.

DetikNews, Buron nomor 1 Thailand dipulangkan ke negaranya via Bandara Soetta. <https://news.detik.com/berita/d-7374015/buron-nomor-1-thailand-dipulangkan-ke-negara-via-bandara-soetta>.

DetikNewsBali, Perjalanan Kasus Chaowalit, Buronan Nomor 1 Thailand yang Ditangkap di Bali. Diakses dari <https://www.detik.com/bali/hukum->

- dan-kriminal/d-7368547/perjalanan-kasus-chaowalit-buronan-nomor-1-thailand-yang-ditangkap-di-bali.
- Darshini Ayton, Chapter 5: Qualitative, Descriptive Research. 2025. https://oercollective.caul.edu.au/qualitative-research/chapter/__unknown__-5/.
- Devira Prastiwi, 5 Fakta Penangkapan Christoper Stefanus Budianto, Tersangka Penipuan Jessica Iskandar. <https://www.liputan6.com/news/read/5461455/5-fakta-penangkapan-christoper-stefanus-budianto-tersangka-penipuan-jessica-iskandar?page=6>.
- Dezara Judithia Handriani dan Kiki Zakiah, Proses adaptasi mahasiswa Fak-Fak di kota Bandung. 2025. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1558/8/11.%20UNIKOM_41815217_Dezara%20Judithia%20Handriani_BAB%20III.pdf.
- Fiveable, Key-term ASEANAPOL 2025. <https://fiveable.me/key-terms/comparative-criminal-justice-systems/aseanapol>.
- Interpol, Red Notices. <https://www.interpol.int/en/How-we-work/Notices/Red-Notices>.
- Interpol, What Is Interpol. 2025. https://www-interpol-int.translate.goog/Who-we-are/What-is-INTERPOL2?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge.
- Info Hukum. Pengertian Kejahatan Transnasional 2025. <https://fahum.umsu.ac.id/info/pengertian-kejahatan-transnasional>
- Kanya Anindita Mutiarasari, Apat itu Red Notice? Ini pengertiannya dan prosedur permintaannya. <https://news.detik.com/berita/d-6772657/apa-itu-red-notice-ini-pengertian-dan-prosedur-permintaannya>.
- Komite Penyelenggaraan Pemilu Mamberamotengah, Tujuan negara Indonesia. https://kab-mamberamotengah.kpu.go.id/blog/read/8309_apa-tujuan-negara-indonesia-menurut-pembukaan-uud-1945-alinea-ke-4-dan-implementasinya-dalam-kehidupan-berbangsa.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2025. Defenisi Organisasi Internasional. <https://jdih.kemenkeu.go.id/kamus-hukum/organisasi-internasional?id=052a853ddf7aff8d2e84d1fb20d3b4e8>.

Kementrian Hukum dan Ham Republik Indonesia, Apa saknsi Keimigrasian bagi WNA yang melanggar ketertiban? Ini jawabannya. <https://www.imigrasi.go.id/berita/2023/03/24/apa-sanksi-keimigrasian-bagi-wna-yang-melanggar-ketertiban-ini-jawabannya>.

Merdeka.com, Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif, Berikut Penjelasannya. 2025. <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-berikut-penjelasannya-kln.html?page=3>.

Media Indonesia, Buronan Thailand Chaowalit Thongduang masuk Indonesia sejak akhir 2023. https://mediaindonesia.com/nusantara/675075/buronan-thailand-chaowalit-thongduang-masuk-indonesia-sejak-akhir-2023#goog_rewarded.

M. Faiz Zaki, Interpol Terbitkan Red Notice Terhadap Pelaku Penggelapan Mobil Jessica Iskandar. <https://www.tempo.co/hukum/interpol-terbitkan-red-notice-terhadap-pelaku-penggelapan-mobil-jessica-iskandar-151856>.

Mabruri Pudyas Salim, Jelaskan Kondisi Geografis Asia Tenggara, Berikut Karakteristik Negara ASEAN 2025. <https://www.liputan6.com/hot/read/5158747/jelaskan-kondisi-geografis-asia-tenggara-berikut-karakteristik-negara-asean>.

NCB INTERPOL INDONESIA, Penangkapan RED NOTICE WN Vietnam a.n Nguyen Thi Anh Nga di Jakarta. <https://interpol.go.id/artikel.php?id=72>.

NCB INTERPOL Indonesia. Profil Ncb Interpol 21 Oktober 2019, <https://interpol.go.id/profil.php#>.

NCB INTERPOL Indonesia, Visi dan Misi NCB-Interpol Indonesia. Diakses dari Interpol.go.id : <https://interpol.go.id/visimisi>.

- National High School Model United Nations, UNTOC: United Nations Convention Against Transnational Organized Crime. <https://imuna.org/nhsmun/nyc/committees/untoc-convention-against-transnational-organized-crime/>.
- Nafisa, Penggunaan data sekunder untuk penelitian. 2025. <https://solusijurnal.com/penggunaan-data-sekunder-untuk-penelitian/>.
- Populix, Kualitatif: pengertian, metode, manfaat, contoh penelitian. 2025. <https://info.populix.co/articles/kualitatif-adalah/#:~:text=Apa%20itu%20Kualitatif?&text=Kualitatif%20adalah%20hal%20yang%20bersifat,dan%20tindakan%20mereka%20yang%20sebenarnya>.
- Polres Pandeglang, Kerjasama Polri lintas batas negara. <https://polrespandeglang.org/>
- Pijar Belajar, Letak Geografis Asean, Karakteristik dan kondisinya 2025 <https://www.pijarbelajar.id/blog/letak-geografis-asean>.
- Pravitri Retno Widyastuti, Mengenal Golden Triangle, Jaringan Narkoba Terbesar se-ASEAN, Pasok Barang Haram hingga Australia 2025. <https://www.tribunnews.com/nasional/2025/05/26/mengenal-golden-triangle-jaringan-narkoba-terbesar-se-asean-pasok-barang-haram-hingga-australia>.
- Siti Yoana Hukmana, Rekan Bisnis Jessica Iskandar Ditangkap di Thailand dan Dibawa ke Jakarta Hari Ini. <https://www.metrotvnews.com/read/b3JCrR8L-rekan-bisnis-jessica-iskandar-ditangkap-di-thailand-dan-dibawa-ke-jakarta-hari-ini>.
- Tempo.co, Mau Tahu Tugas dan Fungsi Interpol Indonesia?. 2025. https://www.tempo.co/hukum/mau-tahu-tugas-dan-fungsi-interpol-indonesia--451865#google_vignette.
- Tempo.co, Apa Itu Red Notice?. 2025. <https://www.tempo.co/hukum/apa-itu-red-notice--310470>.

- Tempo English, Indonesia to extradite Thailand's 'most wanted' fugitive.
<https://en.tempco.co/read/1875818/indonesia-to-extradite-thailands-most-wanted-fugitive>.
- Tempo.co, Ini skandal Red Notice Djoko Tjandra yang berujung 2 Jenderal jadi tersangka. <https://www.tempco.co/hukum/ini-skandal-red-notice-djoko-tjandra-yang-berujung-2-jenderal-jadi-tersangka-591859>.
- The Straits Time, Indonesia deports most wanted Thai fugitive facing murder, drug charges. <https://www.straitstimes.com/asia/se-asia/indonesia-deports-most-wanted-thai-fugitive-facing-murder-drug-charges>.
- Tempo.co, Begini kronologi kasus korupsi Riza Chalid. <https://www.tempco.co/hukum/begini-kronologi-kasus-korupsi-riza-chalid-1965753>.
- Tribrata News, Polisi sebut Red Notice Riza Chalid masih menunggu jawaban Interpol. <https://tribratanews.polri.go.id/blog/nasional-3/polisi-sebut-red-notice-riza-chalid-masih-menunggu-jawaban-interpol-92388>.
- Tribrata News, Delegasi Polri Hadiri Pertemuan ASEAN SOMTC Working Group on Arms Smuggling di Kamboja. <https://tribratanews.sulut.polri.go.id/delegasi-polri-hadiri-pertemuan-asean-somtc-working-group-on-arms-smuggling-di-kamboja/>.
- United Nations Office on Drugs and Crime, Press Release, Rise in production and trafficking of synthetic drugs from the Golden Triangle, new report shows Bangkok Thailand , 2025 .
<https://www.unodc.org/unodc/en/press/releases/2025/May/rise-in-production-and-trafficking-of-synthetic-drugs-from-the-golden-triangle--new-report-shows.html>.
- Wisdomlib.org, Significance of Library research. 2025.
<https://www.wisdomlib.org/concept/library-research#:~:text=Library%20research%20is%20the%20process,to%20their%20field%20of%20study>.
- Yogi Ernes, Polisi Se-ASEAN Pererat Kerjasama Cegah Transnational Crime di Perbatasan. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d->

6373481/polisi-se-asean-pererat-kerja-sama-cegah-transnational-crime-di-perbatasan.

LAPORAN

Sintyarlin, S.S.,M.Si, Pengawasan Dan Monitoring Data Dpo Red Notice I-24/7 Indonesia Dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Transnasional Di Lingkungan Polri. (2023), https://pusdikmin.com/perpus/file/B_31_LAP%20AP_Shintya-full.pdf.

Javier Rafi Hansuci, Laporan magang kegiatan MBKM/ Kegiatan Content Production Di Divisi Hubungan Internasional Polri (2023), <https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8422/>.

PERUNDANGAN-UNDANGAN

ASEAN Secretariat, Treaty on Mutual Legal Assistance in Criminal Matters (Kuala Lumpur: 2004).

International Criminal Police Organization (ICPO-Interpol). (1956). Constitution ICPO-Interpol.

Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2002). Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor Pol. Kep/53/X/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja National Central Bureau Interpol Indonesia .